

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan merupakan suatu cara yang digunakan dalam pengumpulan data sebuah penelitian yang mana dilakukan secara insentif dan sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Metode penelitian secara umum dapat didefinisikan sebagai bagian dari karya ilmiah yang dilakukan secara bertahap hingga proses penarikan kesimpulan. Kesimpulan tersebutlah yang akan memberikan pemahaman atas suatu penelitian. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi hukum keluarga. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dengan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yang mana suatu penelitian ini akan bersifat deskripsi yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka. Hal tersebut berkaitan dengan penggunaan metode penelitian kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti memiliki banyak peran dalam penelitian kualitatif. Peran peneliti diantaranya adalah menjelaskan latar belakang pengalaman peneliti, menjelaskan hubungan antara peneliti, partisipan, dan lokasi penelitian, menjelaskan upaya peneliti mengurus izin dari lembaga, menjelaskan upaya peneliti mendapatkan izin dari lembaga untuk masuk ke lokasi dan melakukan penelitian, dan menjelaskan isu-isu sensitif terkait etika yang mungkin muncul. Oleh karena banyaknya peran peneliti, kehadiran peneliti dalam proses penelitian sangat dibutuhkan dan diketahui oleh informan. Pada proses penelitian kualitatif ini

mengharuskan peneliti hadir dan ikut memantau serta mengamati langsung proses penelitian. Karena peneliti harus hadir dalam proses penelitian sehingga peneliti harus mampu untuk beradaptasi dan mampu untuk menghadapi situasi yang terjadi di lapangan.

Pada proses penyelesaian penelitian, kehadiran peneliti ini sangat penting dimana peneliti membutuhkan data secara langsung dari bantuan pihak yang bersangkutan di mana pihak tersebut sebagai alat utama dalam proses pengumpulan data. Kehadiran tersebut dilakukan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan penyelesaian penelitian yang dilakukan. Selain untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, kehadiran peneliti guna untuk meningkatkan tali silaturahmi dengan semua pihak yang bersangkutan dan bisa saling membantu satu sama lainnya. Kehadiran peneliti membuka perizinan dari pihak yang bersangkutan untuk memberikan izin terkait penelitian yang akan berlangsung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Malang yang tepatnya di Jl. Raden Panji Suroso No. 1, Polowijen, Kecamatan Blimbing Kota Malang Jawa Timur, 65126. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pada beberapa kasus dan menemukan fenomena yang unik sehingga peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam, kemudian disesuaikan dengan topik yang diangkat oleh peneliti.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk *file*.⁶⁰ Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Maka sumber data primer pada penelitian ini

⁶⁰ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 50

meliputi hasil pengamatan terhadap subjek, hasil dari wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer diperoleh melalui subjek penelitian, yaitu majelis hakim Pengadilan Agama Malang yang menangani dan memutus perkara Nomor 744/Pdt.G/2023/PA.Mlg.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs *website*, internet, dan seterusnya. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder pada penelitian ini meliputi peraturan perundang-undangan, artikel jurnal hukum, hasil pengamatan terhadap subjek, hasil dari dokumentasi, penelitian terdahulu, dan buku-buku hukum yang berkaitan dengan objek penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya. Sedangkan penelitian ini mengumpulkan data dengan wawancara dan dokumentasi. Ada beberapa metode dalam mengumpulkan/mendapatkan data primer antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pencarian informasi terkait kepada pihak yang bersangkutan dengan memberikan pertanyaan yang mendukung pengumpulan data penelitian. Wawancara diartikan sebagai suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan dan informasi. Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pencarian informasi terkait kepada pihak yang bersangkutan dengan memberikan

pertanyaan yang mendukung pengumpulan data penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanpun telah disiapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶¹ Wawancara dilakukan kepada tiga hakim Pengadilan Agama Malang yang pernah memutus kasus sengketa *hadhanah* yang menjadi kajian dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terhadap psikolog guna melengkapi data penelitian dari perspektif psikologi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan yang dihasilkan dengan cara mendokumentasikan pendukung-pendukung jalannya penelitian sebagai data yang dibutuhkan. Dokumentasi merupakan salah satu cara dimana peneliti kualitatif dapat memvisualisasikan perspektif subjek melalui materi tertulis atau dokumen lain yang dihasilkan langsung oleh orang-orang yang terlibat.⁶² Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Putusan Perkara Sengketa *Hadhanah* Nomor 744/Ptd.G/2023/PA.Mlg. Selain itu, peneliti juga menggunakan berbagai dokumen teori penunjang dari buku maupun jurnal ilmiah.

⁶¹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu sosial*, Jakarta, Salemba Empat, 2010, h. 143

⁶²Ibid.,

F. Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan pendukung lainnya, sehingga dapat digunakan untuk memudahkan pemahaman atas temuan dari penelitian dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Diantara data–data tersebut, antara lain:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melakukan sebuah penelitian yang mana didapatkan dari setiap sumber yang ada.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum atau memilih inti dari setiap data yang dihasilkan untuk difokuskan kepada hal yang penting. Dengan begitu akan ditemukan suatu gambaran atas fokus penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data digunakan untuk menggambarkan suatu kenyataan atau keadaan yang sesuai dengan data yang telah diproses. Dengan adanya penyajian data akan lebih memudahkan peneliti untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir atas proses penelitian untuk mengetahui hasil dari penelitian tersebut, dan menganalisis hipotesis yang ada apakah sesuai dengan data atau tidak.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setiap data yang dihasilkan oleh suatu penelitian diharuskan untuk melakukan pengecekan terhadap keabsahan data untuk menghindari kecurangan yang mungkin dilakukan. Beberapa cara dalam melakukan pengecekan keabsahan data pada penelitian, antara lain:

1. Teknik triangulasi sumber

Peneliti akan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh yaitu melalui beberapa hakim Pengadilan Agama Malang yang menangani kasus sengketa *hadhanah* dalam putusan Nomor

744/Pdt.G/2023/PA.Mlg.

2. Menggunakan referensi

Peneliti menggunakan teori-teori yang relevan melalui berbagai sumber bacaan, buku, maupun jurnal ilmiah untuk mengkaji tema penelitian. Bahan referensi digunakan sebagai salah satu acuan untuk membuktikan apakah penelitian tersebut secara keseluruhan adalah murni tanpa kecurangan penjiplakan dari penelitian yang sudah ada.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini menggabungkan empat tahapan, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan

Salah satu dari banyaknya tahapan kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti adalah ketika penelitian lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyusun desain penelitian, pemilihan lokasi penelitian, mengurus perizinan, dan menyiapkan objek yang akan diteliti.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan yaitu, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti memberi makna atau memperjelas dan peneliti melakukan penarikan kesimpulan.